

ABSTRAK

PENGARUH BERBAGAI TINGKAT FRAKSI EKSTRAK DAUN MENGKUDU (*Morinda citrifolia* L) TERHADAP PERTUMBUHAN *Colletotrichum capsici* PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA CABAI (*Capsicum annum* L) SECARA *IN VITRO*

Oleh

SEPTYA EKA PRASETIA RANI

Penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum capsici* merupakan penyakit penting pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L) di Indonesia. Secara umum penyakit antraknosa sangat ditakuti karena dapat menghancurkan seluruh pertanaman. Kerugian jauh lebih tinggi terjadi di daerah endemis, terutama di daerah basah pada musim hujan. Salah satu alternatif pengendalian yang mulai dikembangkan saat ini adalah penggunaan ekstrak daun mengkudu memiliki potensi sebagai biofungisida yang efektif untuk mengendalikan patogen tumbuhan. Kandungan zat kimia yang mempunyai efek antifungi dan antibiotik, yaitu *scopoletin* sebagai anti jamur dan *antraquinon* untuk melawan infeksi bakteri dan jamur.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh berbagai fraksi ekstrak daun mengkudu terhadap pertumbuhan *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai secara *in vitro*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa perlakuan ekstrak daun mengkudu yang terlarut dalam alkohol konsentrasi 10%, 30%, 50%, 60%, 70%, 90% dan ekstrak daun mengkudu yang terlarut dalam aquades efektif menghambat pertumbuhan diameter pada koloni *C. capsici*. Selain menghambat pertumbuhan vegetatif, fraksi ekstrak daun mengkudu juga menghambat pembentukan spora (sporulasi) koloni *C. capsici* yaitu ekstrak daun mengkudu yang terlarut dalam alkohol konsentrasi 10% dan 30%.

Kata kunci: *Colletotrichum capsici*, ekstrak daun mengkudu, *Morinda citrifolia* L.

PENGARUH BERBAGAI TINGKAT FRAKSI EKSTRAK DAUN
MENGKUDU (*Morinda citrifolia* L) TERHADAP PERTUMBUHAN
Colletotrichum capsici PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA
CABAI (*Capsicum annum* L) SECARA *IN VITRO*

(Skripsi)

Oleh

SEPTYA EKA PRASETIA RANI



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2012